

ABSTRAK

Partograf merupakan alat bantu untuk memantau kemajuan kala 1 persalinan dan informasi untuk membuat keputusan klinik. Dalam hal ini keterampilan untuk mengaplikasikan partograf pada mahasiswa bidan sangat diperlukan dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. Namun masih banyak mahasiswi bidan kurang memahami partograf. Dari 10 mahasiswa kebidanan di Stikes Yarsis hanya 30% dapat mengisi partograf dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi Prodi D III kebidanan tingkat II semester IV tentang partograf di Stikes Yarsi Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasinya adalah mahasiswi prodi DIII kebidanan tingkat II semester IV sebesar 237 orang dengan besar sampel 149 responden dengan teknik sampling *purposive sampling*. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan mahasiswi D III kebidanan tentang partograf. Pengumpulan data melalui kuesioner, pengolahan data dengan cara *editing, coding, tabulating* dan hasilnya disajikan dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 149 responden sebagian besar (52,3%) memiliki pengetahuan cukup, sebagian kecil (22,2%) pengetahuannya kurang, dan sebagian kecil lainnya (25,5%) pengetahuannya baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup tentang partograf. Oleh sebab itu diharapkan dosen menambah waktu pembelajaran tentang materi partograf sehingga mahasiswa mempunyai waktu yang lebih lama untuk bertanya. Kemudian mahasiswa diharapkan aktif bertanya pada saat PBM tentang hal yang yang belum di mengerti dan sering mengerjakan contoh soal tentang partograf.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan